

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang Penelitian.

Kegiatan berolah vokal yang lazimnya disebut sebagai seni suara atau menyanyi, menurut Shadily (1984 hlm.384) menyanyi merupakan suatu media untuk mengekspresikan keindahan musikal. Kegiatan tersebut telah memainkan peran penting dalam setiap budaya masyarakat dan pada setiap masa. Ide dasar pengembangan kegiatannya telah didefinisikan secara lebih tegas oleh Jender dalam Sadie (1980 hlm. 338) bahwa "...bernyanyi adalah salah satu cara untuk berekspresi, karena menyanyi selalu berhubungan dengan teks. Walaupun tanpa lirik, suara mampu mengekspresikan keadaan emosional yang unik, pribadi dan dapat dibedakan..."

Kemampuan penyanyi untuk mengekspresikan keadaan emosional, kepribadian pasti akan berbeda antara seorang penyanyi dengan penyanyi lainnya. Perbedaan itu terlihat dalam setiap performa bernyanyi (*singing performance*). Perbedaan ini disebabkan oleh kemampuan dalam menafsirkan dan mengekspresikan isi lagu, penggunaan teknik vokal, efek vokal dan penguasaan panggung yang berbeda menjadi gaya tersendiri bagi setiap penyanyi. Perbedaan gaya bernyanyi juga terjadi karena perbedaan warna suara (*timbre*), jenis klasifikasi suara (*range*), bentuk fisiologi alat produksi suara, cara bernyanyi sesuai budaya, teknik vokal yang digunakan dan kepribadian seorang penyanyi (*Singing Persona*) saat berada di atas panggung. (Auslander 2004 hlm. 11).

Warna suara terbentuk karena bentuk fisiologi alat produksi suara, diantaranya pita suara, bentuk rahang, posisi laring, posisi tukak (*pharynx*), rongga kepala dan lainnya. Aspek lain yang berdampak pada karakter suara adalah cara berbahasa sesuai budaya atau bahasa ibu, karena hal ini berdampak pada penempatan suara (*placement*) dan penggunaan ruang resonator. Perbedaan dari performa bernyanyi ini semakin dapat dilihat dari kemampuan penyanyi berinteraksi dengan para pendengarnya dan jenis lagu yang selalu dibawakan oleh penyanyi tersebut sehingga menjadi ciri khas penyanyi.

Keberagaman performa bernyanyi (*Singing Performance*) dapat kita lihat dalam setiap pertunjukkan musik vokal, dari para penyanyi lagu populer baik tingkat nasional maupun daerah. Setiap daerah memiliki cita rasa vokal yang berbeda, karena dipengaruhi oleh budaya yang berkembang di daerah tersebut khususnya bahasa dan logat daerah tersebut. Suku Batak Toba yang tinggal di daerah Tapanuli, Sumatera Utara. Performa bernyanyi masyarakat Batak Toba biasa diistilahkan *lebih nyata* yang berarti volume kuat, lantang, cenderung memiliki suara ber *vibra*, dan dapat kita jumpai dalam lagu-lagu populer daerah Batak Toba. Performa ini berbeda dengan performa vokal pada penyanyi daerah Suku yang berbeda, sebagai contoh masyarakat Sunda, Jawa Barat dengan performa bernyanyi yang cenderung lembut dengan volume yang tidak terlalu kuat.

Perbedaan performa bernyanyi semakin dapat dikenali ketika para penyanyi menggunakan teknik vokal yang berbeda. Banyak penelitian ilmiah yang berfokus kepada gaya bernyanyi klasik dan opera. Sementara musik populer daerah juga turut berkembang. Sangat sedikit diketahui mengenai metode pelatihan yang aman dan efektif, estetis dan tetap menjaga kesehatan vokal para murid untuk bernyanyi lagu populer daerah, khususnya Batak Toba. Kajian ini mengulas performa bernyanyi Rita Butar Butar, yang memiliki suara dengan ciri khas dan karakter suara lantang, volume kuat, range suara yang luas dan artikulasi yang jelas.

Rita Butar Butar adalah seorang penyanyi wanita lagu populer Indonesia dan lagu populer Batak Toba. Namanya dikenal luas masyarakat Indonesia mulai tahun 1979, saat menandatangani kontrak dengan Lolypop Record dibawah naungan Rinto Harahap. Pada awal era 80 an, perkembangan musik tidaklah semudah era sekarang. Untuk memausiki industri rekaman seorang penyanyi harus memiliki keunggulan dibandingkan dengan penyanyi lainnya untuk bisa populer di Indonesia.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Rita Butar Butar adalah lagu yang dibawakan olehnya memiliki tingkat kesulitan menengah hingga tinggi, membutuhkan dukungan pernapasan yang baik, karena lagu yang beliau bawakan memiliki banyak frase yang panjang, dan nada yang harus diperpanjang dalam

durasi yang cukup lama. Besarnya jangkauan nada yang cukup luas, didapati hampir dalam seluruh lagu Rita Butar Butar. Hal ini yang menjadi ciri khas seorang Rita Butar Butar pada masa nya. Dengan jangkauan suara yang luas, mampu mencapai nada yang tinggi, menjadi kesan tersendiri pada masyarakat untuk mengingat dirinya.

Dalam aktivitas bernyanyi Rita Butar Butar disadari atau tidak oleh dirinya, teknik vokal yang digunakan adalah teknik vokal yang mencampur penggunaan dari dua bahkan lebih ruang resonator. Sehingga memungkinkan beliau untuk bisa meraih nada-nada tinggi tanpa kesulitan yang berarti. Seperti didalam lagu karya rinto harahap yang berjudul seandainya aku punya sayap, pada bagian *refrain* lagu tersebut. Syair yang mengatakan “..menjerit dan menangis,pilu dan derita, menjerit dan berdoa dimanapun berada, duniaku yang fana..”, syair ini didukung dengan dukungan nada yang tinggi dan menahan (*sustain*) pada satu frase yang panjang. Akan menjadi kesulitan bagi seorang penyanyi untuk membawakan lagu tersebut jika tidak didukung teknik vokal yang baik dan benar.

Salah satu keunikan yang dapat ditemukan saat beliau sedang bernyanyi adalah terdapat gejala penggunaan lebih dari satu ruang resonator yang terjadi. Pada umumnya penyanyi lagu populer hanya menggunakan satu ruangresonator saat bernyanyi. apakah penggunaan resonator dada, resonator kepala, resonator hidung (nasal) tergantung referensi pribadi serta warna suara yang ingin dicapai oleh penyanyi tersebut.

Namun dalam tradisi musik barat teknik ini cenderung kurang diterima. Dalam tradisi musik barat khususnya lagu opera dianjurkan untuk menggunakan satu ruang resonator saja, dengan tujuan menjaga warna suara yang dihasilkan tetap *sonor* atau murni. Dan juga para pelatih vokal barat percaya bahwa teknik bernyanyi ini akan menyebabkan kerusakan pada pita suara, juga dianggap sebagai kebiasaan bernyanyi yang buruk dan cenderung tidak cocok dengan pelatihan musik barat. Konsep ini dibantah oleh fakta bahwa Rita Butar Butar diusianya yang memasuki usia 60 tahun masih tetap bernyanyi dengan stamina, warna, dan jangkauan suara yang tidak banyak mengalami perubahan dengan saat usianya masih 20 tahun.

Dalam aktivitas bernyanyi Rita Butar Butar saat membawakan lagu populer Indonesia, beliau mengadopsi teknik vokal dan gaya bernyanyi dari suku asalnya, yakni Suku Batak Toba dengan vokal yang lantang, bervibra, dan volume yang kuat. Sosok Rita Butar telah membuat sebuah standar yang tinggi dalam menyanyikan sebuah lagu baik lagu pop Indonesia, ataupun lagu pop daerah. Rita Butar Butar telah menjadi “batu penjuru” atau tolak ukur serta acuan bagi penyanyi khususnya wanita dalam membawakan lagu populer Batak Toba untuk dapat menguasai teknik vokal yang beliau gunakan dan mengembangkan lebih lagi. Fenomena teknik vokal serta ekspresi musikal dari beliau telah banyak diserap dan dikembangkan oleh penyanyi wanita lagu pop daerah Batak Toba sekarang ini.

Dengan alasan tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti, untuk menghasilkan pengetahuan baru. Adapun judul tesis yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah “***SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP DAERAH BATAK TOBA)***”

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dari penelitian, maka yang pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Performa bernyanyi Rita Butar Butar? Agar penelitian lebih terfokus maka ditentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Awal Perjalan Karir dari Rita Butar Butar ?
2. Bagaimana Kepribadian (*Performance Persona*) Rita Butar Butar saat membawakan lagu populer Batak Toba ?
3. Bagaimana Ekspresi Musikal Rita Butar Butar dalam membawakan lagu populer Batak Toba?
4. Bagaimana Teknik Vokal yang digunakan oleh Rita Butar Butar dalam memproduksi suara ?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami performa bernyanyi Rita Butar Butar ditinjau dari pembawaan lagu pop Batak Toba.

Petra Visi E. Panjaita, 2018

SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP BATAK TOBA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I.3.2 Tujuan Khusus

Adapun secara khusus penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a. Mendeskripsikan Kepribadian Persona (*Performance Persona*) Rita Butar Butar saat membawakan lagu pop Batak Toba.
- b. Mendeskripsikan Ekspresi Musikal Rita Butar Butar dalam membawakan lagu populer Batak Toba.
- c. Menganalisis teknik vokal yang digunakan oleh Rita Butar Butar dalam membawakan lagu pop Batak Toba.

I.4 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan berbagai informasi terkait dengan performa bernyanyi Rita Butar Butar dalam pembawaan lagu pop Batak Toba. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

I.4.1 Manfaat dari segi teori.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang dapat dijadikan landasan keilmuan dalam mengembangkan hasil penelitian mengenai Performa dalam bernyanyi lagu populer daerah Batak Toba.

I.4.2 Manfaat dari segi kebijakan.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para praktisi untuk memiliki pedoman dasar tentang gaya bernyanyi Batak Toba
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang teknik vokal saat menyanyikan lagu Pop Batak Toba.
- c. Penelitian ini diharapkan pihak terkait seperti Dinas kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar), diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber pengetahuan tentang teknik vokal Batak Toba dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya
- d. Penelitian ini dapat menjadi referensi bahan ajar bagi para pengajar mengenai teknik bernyanyi gaya Batak Toba.

I.4.3 Manfaat dari segi praktik.

Konsep tentang teknik vokal dalam lagu Batak Toba dengan gaya Rita Butar Butar dijadikan sebagai salah satu acuan bagi berbagai pihak dalam mempelajari dan mengembangkan teknik bernyanyi dengan gaya Rita Butar Butar.

I.5 Struktur Organisasi Tesis

BAB I Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat serta struktur organisasi tesis.

BAB II Kajian Pustaka

Bab II menguraikan tentang konsep-konsep/teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengkaji *Singing Performance* dari Rita Butar Butar yakni, performa bernyanyi, Biografi, Kepribadian Wanita Indonesia dalam budaya Batak Toba, Ekspresi musikal, teknik vokal, teknik vokal Batak Toba, dan Rita Butar Butar.

BAB III Metode Penelitian

BAB III memaparkan tentang prosedur serta tahapan pelaksanaan penelitian yang menyangkut tentang metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan.

Bab ini meliputi pengolahan dan analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan. Dalam bab ini hasil penelitian meliputi penjabaran mengenai performa bernyanyi Rita Butar Butar dalam membawakan lagu populer Batak Toba. Diawali dengan penjabaran singkat mengenai perjalanan karir Rita Butar Butar serta dilanjutkan dengan analisis kepribadian Rita Butar Butar di atas dan dibawah panggung, serta analisis dari ekspresi musikal Rita Butar Butar saat bernyanyi baik dalam lagu yang telah direkam ataupun saat bernyanyi secara langsung. Selanjutnya pemaparan tentang teknik vokal yang digunakan oleh Rita.

Petra Visi E. Panjaita, 2018

SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP BATAK TOBA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini bagian pembahasan menjelaskan tentang hasil temuan di lapangan serta kaitan dengan teori-teori yang digunakan.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bab ini mengemukakan tentang penafsiran dan penemuan terhadap hasil analisis temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan. Implikasi berupa rekomendasi yang dapat ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan juga untuk kepentingan penelitian berikutnya.